

# REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PAMEKASAN  
TAHUN 2024

## 1. PENDAHULUAN

### a. Latar belakang penyakit

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus ini menyebar dengan sangat cepat ke berbagai negara, menyebabkan pandemi global yang diumumkan secara resmi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Covid-19 pertama kali terdeteksi di Indonesia pada 2 Maret 2020, di Kota Depok, Jawa Barat. Penyebaran virus ini sangat cepat, sehingga pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global.

Pemerintah Indonesia segera merespons dengan membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 pada 13 Maret 2020, yang kemudian diubah menjadi Satuan Tugas Penanganan Covid-19 pada 20 Juli 2020. Seiring berjalannya waktu, Indonesia menghadapi tantangan baru dengan munculnya varian-varian baru virus, seperti varian Delta yang lebih menular. Pemerintah melaksanakan program vaksinasi nasional untuk mencapai kekebalan kelompok, dengan target mencakup lebih dari 75% populasi Indonesia. Vaksinasi dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dari tenaga kesehatan, lanjut usia, petugas publik, hingga masyarakat umum.

Kasus Covid-19 di Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 sebanyak 11.361 kasus dengan angka kematian (CFR) sebesar 2,14%. Tidak ada kasus Covid-19 di Kabupaten Pamekasan Tahun 2023 dan 2024. Cakupan imunisasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan Tahun 2023 Dosis ke-1 sebesar 70,3% dan Dosis ke-2 sebesar 46,24%.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi *emerging* dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi *emerging* di daerah Kabupaten Pamekasan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi *emerging* ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## 2. HASIL PEMETAAN RISIKO

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Pamekasan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	25.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Pamekasan Tahun 2025

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik penduduk	SEDANG	20.00%	40.34
2	Ketahanan penduduk	RENDAH	30.00%	33.96
3	Kewaspadaan kab/kota	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	SEDANG	30.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Pamekasan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Karakteristik penduduk, karena persentase penduduk tinggal di wilayah Perkotaan (urban) sebesar 44,8% dan persentase populasi usia >60 tahun di Kabupaten/Kota Saudara dalam 1 tahun terakhir sebesar 12,7%.
2. Kunjungan penduduk ke negara/wilayah berisiko, karena penduduk Kabupaten Pamekasan memiliki mobilitas penduduk yang tinggi.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	40.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	78.57
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	8.75%	68.18
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	64.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	84.25
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	66.67

8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	23.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Pamekasan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 (dua) sub kategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. sub kategori anggaran kewaspadaan dan penanggulangan, alasan ketersediaan anggaran di tahun 2025 terbatas.
2. Sub kategori promosi, alasan fasyankes (RS dan puskesmas) belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait Covid-19 dalam satu tahun terakhir.

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Pamekasan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Pamekasan
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	44.60
ANCAMAN	12.00
KAPASITAS	54.36
RISIKO	36.97
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Pamekasan Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Pamekasan untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 44.60 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 54.36 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 36.97 atau derajat risiko RENDAH.

### 3. REKOMENDASI

No	Sub Kategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1.	Kapasitas Laboratorium	Meningkatkan kapasitas Laboratorium Kesehatan Daerah dan laboratorium Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit	Laboratorium Kesehatan Daerah	Triwulan 2 Tahun 2025	-
2.	Media Promosi Kesehatan	Melakukan publikasi media promosi waspada Covid-19 di 21 wilayah kerja Puskesmas	Sie Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan	Triwulan 2 Tahun 2025	-

Pamekasan, 26 Mei 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PAMEKASAN



**dr. SAIFUDIN, M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19680222 200212 1 006

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI  
DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19**

**1. Menetapkan sub kategori prioritas**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal 5 (lima) sub kategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi.

**2. Menetapkan sub kategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima sub kategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga sub kategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan 3 (tiga) sub kategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, sub kategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.
- e.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Sub kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	SEDANG
2	Karakteristik Penduduk	20.00%	SEDANG
3	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH
4	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	RENDAH

**Penetapan sub kategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

No	Sub kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kabupaten/Kota	20.00%	RENDAH

### Penetapan sub kategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Sub kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	SEDANG

### Penetapan sub kategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Sub kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG

### 3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap sub kategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada sub kategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (*man, method, material, money, dan machine*)

#### Kerentanan

No	Sub Kategori	<i>Man</i>	<i>Method</i>	<i>Material</i>	<i>Money</i>	<i>Machine</i>
1.	Kewaspadaan Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatasnya jumlah petugas surveilans di Dinas Kesehatan/Fasyankes</li> <li>• Adanya masyarakat yang abai mengenai Covid-19 dan imunisasi Covid-19</li> </ul>	Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Logistik Covid-19 terbatas</li> <li>• Kurangnya buku-buku kesehatan serta leaflet singkat terkait Covid-19 yang terjadi di Pamekasan</li> </ul>		

## Kapasitas

No	Sub Kategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Kapasitas Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatasnya petugas Labkesda dalam melakukan manajemen spesimen Covid-19</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatasnya jumlah spesimen carrier di Dinas Kesehatan</li> <li>• Puskesmas tidak mempunyai spesimen carrier</li> <li>• <i>Specimen storage</i> di Dinas Kesehatan kurang memadai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatasnya anggaran untuk mengadakan spesimen carrier dan <i>specimen storage</i></li> </ul>	
2.	Promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas tidak aktif memberikan penyuluhan Covid-19</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media publikasi Covid-19 terbatas</li> </ul>	-	

## 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Kapasitas laboratorium
2. Media promosi

## 5. Rekomendasi

No	Sub Kategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	KET
1.	Kapasitas Laboratorium	Melakukan pengadaan kulkas/ <i>specimen storage</i> untuk penyimpanan spesimen dan alat pemeriksaan (PCR)	Sie Surveilans dan Imunisasi (Survim), Sie Alkes, Bag Perencanaan Dinas Kesehatan	Semester I Tahun 2025	
2.	Media Promosi	Melakukan publikasi media promosi waspada Covid-19 di 21 wilayah kerja Puskesmas	Sie Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan	Semester II Tahun 2025	

## 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Avira Sulistyowati, S.KM, MM	Plt. Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan
2.	Alya Hanifa Rasyidi, S.KM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

